

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh WHO di tahun 2017, terdapat 810 ibu di dunia yang meninggal setiap hari akibat penyakit atau komplikasi kehamilan dan persalinan. Rata-rata jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di negara-negara berpenghasilan rendah pada tahun 2017 adalah 462 ibu per 100.000 kelahiran hidup, berbanding jauh dengan negara-negara berpenghasilan tinggi yang hanya 11 ibu per 100.000 kelahiran hidup. WHO berusaha menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu hamil dengan membetuk SDGs (Sustainable Development Goals) yang berfokus menekan angka kematian ibu < 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data pada Profil Kesehatan Indonesia (2015) bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2015 sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup. Selama periode 2015 – 2019 terjadi penurunan angka kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah, dari 111,16 menjadi 76,9 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian ibu di Kota Semarang pada tahun 2019 sebanyak 18 orang (Profil Kesehatan Jateng, 2019).

Tindakan preventif yang dapat dilakukan terhadap kasus kematian maternal dan neonatal adalah sebagai berikut :

1. Kerjasama lintas sektor
2. Pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat

3. Kerja sama antara lembaga legislative dan pemerintah daerah
4. Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Prasetyawati, 2012).

Tindakan preventif diatas bukan hanya untuk tenaga kesehatan namun dapat dilakukan oleh semua masyarakat. Salah satu upaya agar tindakan preventif dapat dijalankan adalah dengan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi atau biasa di singkat P4K.

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) memiliki program yaitu mendata seluruh ibu hamil dan melakukan penempelan stiker didepan rumah. Ibu hamil tersebut dipantau selama kehamilan, persalinan dan nifas sehingga semua tertangani oleh tenaga kesehatan dengan cepat dan aman. P4K ini dilaksanakan oleh bidan ataupun tenaga kesehatan yang melibatkan suami, keluarga serta masyarakat agar dapat merencanakan persalinan sebaik mungkin. Hal ini merupakan wujud dari mempercepat angka kematian ibu dan bayi menurun. (Werdiyanti, 2017).

Pada hasil riset menyatakan bahwa terdapat 19 (54,3%) ibu hamil menggunakan P4K selama kehamilannya dan 16 (45,7%) ibu hamil tidak menggunakan P4K bahkan setelah mendapat konsultasi dari tenaga kesehatan. Dilihat dari hasil penelitian tersebut, upaya pencegahan komplikasi kehamilan belum sepenuhnya tertangani dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara penerapan program P4K

dengan upaya pencegahan komplikasi kehamilan (Retnowati dan Asih, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan Lubina (2015) menunjukkan bahwa 79 ibu yang diteliti, sebagian umum 58,2% mempunyai pengetahuan yang kurang tentang P4K, ini dikarenakan ibu hamil tersebut tidak mencari tahu dan tidak mendapatkan informasi tentang program P4K sehingga pengetahuan ibu kurang. Menurut Werdiyanti (2017) ada macam-macam faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan P4K yaitu dukungan keluarga, pengetahuan ibu, situasi geografis dan budaya. Masih banyak ibu hamil yang memiliki pemikiran bahwa kehamilan dan persalinan merupakan sesuatu yang biasa dan tidak masalah apabila tidak melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan. Hal ini menyebabkan tenaga kesehatan tidak melakukan penanganan yang cepat dan tepat kepada kelompok ibu hamil resiko tinggi.

Berdasarkan penjabaran diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB Oliv Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu adakah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB Oliv Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB Oliv Semarang.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB Oliv Semarang.

b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengertian Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB Oliv Semarang.

c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tujuan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB Oliv Semarang.

d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB Oliv Semarang.

e. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang sasaran Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB Oliv Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan ilmu kebidanan dan dapat dijadikan kajian untuk penelitian berikutnya khususnya yang berkaitan dengan P4K.

2. Manfaat Peneliti

Sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta sebagai bahan kajian bagi peneliti di masa mendatang tentang P4K.

3. Manfaat Tenaga Kesehatan

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi para tenaga kesehatan dalam memberikan informasi dan edukasi tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

